

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan manusia di era industri 4.0 ini mengalami perubahan yang sangat signifikan. *Internet of thing (IoT)*, *Artificial Intelligence (AI)*, *3d Printing Technology*, *big data* serta *Robotic* dan *Sensor Technology* menjadikan manusia dalam melakukan interaksi sosial dapat menjangkau dunia global. Pada tahapan ini dunia tidak lagi terletak pada suatu garis lurus melainkan akan bergerak dengan cepat dan berusaha untuk mengubah pola yang sudah tertanam sehingga akan mengakibatkan berubahnya cara berpikir manusia cara manusia berhubungan dengan orang lain serta akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dari berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, dan politik. Dampak perkembangan revolusi industri 4.0 dalam sektor ekonomi terlihat dari bagaimana sektor jasa dan dagang menjadi lebih mudah karena menggunakan sistem teknologi. Saat ini manusia dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun melalui elektronik dan internet sehingga efisiensi dan produktivitas para pelaku ekonomi mengalami peningkatan. Kemudahan yang ditawarkan Revolusi Industri 4.0 juga menyimpan dampak negatif.

Peran dari pendidikan yang begitu besar terhadap perkembangan teknologi sekaligus filter dalam dampak negatif pada perkembangan teknologi Pendidikan merupakan sarana utama dalam pembentukan generasi suatu bangsa. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal: 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara dengan begitu sudah selayaknya pendidikan di Indonesia harus diperbaharui dan dikembangkan dengan cara memanfaatkan teknologi yang telah ada selama kegiatan pembelajaran. Dalam pasal 3, tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Begitu pula untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas maka pendidikan sangat diperlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi.

Menurut Suryanto (2003: hlm 87) Perkembangan Teknologi Informasi telah berhasil menciptakan infrastruktur informasi baru. Internet memiliki beberapa daya tarik dan keunggulan bagi para konsumen maupun organisasi, misalnya dalam hal kenyamanan, kecepatan data, akses 24 jam sehari, efisiensi, alternatif ruang dan pilihan yang tanpa batas, personalisasi, sumber informasi dan teknologi yang potensial dan lain lainnya. Dalam konteks bisnis, internet membawa dampak transformasional yang menciptakan paradigma baru dalam dunia bisnis berupa digital Marketing. Pada awal penerapan *electronic commerce* yang bermula di awal tahun 1970-an dengan adanya inovasi semacam *Electronic fund Transfer* (EFT). Saat itu penerapan sistem ini masih sangat terbatas pada perusahaan berskala besar lembaga keuangan pemerintah dan beberapa perusahaan menengah kebawah yang nekat kemudian berkembang hingga munculah yang dinamakan EDI (*Electronic Data Interchange*). Bermula dari transaksi keuangan ke pemrosesan transaksi lainnya yang membuat perusahaan-perusahaan lain ikut serta mulai dari lembaga- lembaga keuangan hingga ke manufacturing, ritel, jasa dan lainnya. Kemudian terus berkembang aplikasi-aplikasi lain yang memiliki jangkauan dari trading saham sampai ke sistem reservasi perjalanan. Pada waktu itu sistem tersebut dikenal sebagai aplikasi telekomunikasi. Awal tahun 1990-an komersialisasi di internet mulai berkembang pesat mencapai jutaan pelanggan, maka muncul lah istilah baru *electronic commerce* atau lebih dikenal *e-commerce*. Riset center *e-commerce* di Texas University menganalisa 2000 perusahaan yang online di internet sektor yang tumbuh paling cepat adalah *e-commerce* naik sampai 72% dari \$99,8 Milyar menjadi \$171,5 Milyar. Di tahun 2006 pendapatan di Internet telah mencapai angka triliunan dollar benar-benar angka yang menakjubkan. Salah satu alasan pesatnya perkembangan bisnis online adalah adanya perkembangan jaringan protokol dan *software* dan tentu saja yang paling mendasar adalah meningkatnya persaingan dan berbagai tekanan bisnis. Ini merupakan suatu peluang, yang tergantung pada mindset dari pemeran individu.

Mindset sebagian besar masyarakat Indonesia adalah untuk bekerja dengan orang lain dan bukan menghasilkan lapangan pekerjaan sendiri atas dasar tersebut maka harus ada perubahan mindset dalam masyarakat agar terbentuk jiwa kemandirian. Cara untuk mengubah mindset tersebut yaitu dengan menumbuhkan jiwa wirausaha dalam masyarakat. Dengan dimilikinya jiwa wirausaha dalam masyarakat Indonesia diharapkan akan terbentuk jiwa pemimpin dalam masyarakat, fokus terhadap tugas sehingga hasil yang akan dicapai sesuai keinginan, selalu upgrade diri dan memperhatikan perkembangan zaman, kreatif, berani dalam mengambil risiko, dan terbentuk masyarakat yang percaya akan kemampuannya sehingga dapat mengembangkan kemampuannya Nugroho & Suminar (2015: hlm 76). Diharapkan pula dengan tumbuhnya jiwa wirausaha dalam masyarakat dapat terbentuk lingkungan masyarakat yang mampu mendorong masyarakatnya untuk berwirausaha. Sebelum berwirausaha masyarakat harus memahami terlebih dahulu terkait apa itu kewirausahaan agar dalam mengembangkan usahanya dapat dijalankan dengan semaksimal dan sebaik mungkin. Kewirausahaan sendiri dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam rangka menghasilkan proses yang dinamis untuk mencapai kemakmuran dalam masyarakat Ambarita, Sihombing & Buaton (2017: hlm 54). Proses dinamis yang dimaksudkan dalam pernyataan tersebut yaitu diharapkan masyarakat memiliki semangat untuk menyesuaikan diri dengan berbagai situasi secara cepat sehingga masyarakat dapat bertahan untuk mengembangkan usahanya. Jika setiap masyarakat Indonesia mampu melakukan aktivitas kewirausahaan tersebut, diharapkan segala permasalahan yang menyangkut kesejahteraan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat dapat teratasi dengan baik. Masyarakat akan tumbuh menjadi masyarakat yang mandiri dan inovatif dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalani bahwa untuk memperoleh kesuksesan dalam berwirausaha diperlukan sikap positif, kreativitas, dan inovasi agar dapat menghadapi persaingan dan perubahan zaman.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia bisnis mengakibatkan ketatnya persaingan bisnis Global. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang populer saat ini adalah internet. Dalam tahun-tahun terakhir ini pengembangan internet memungkinkan adanya berbagai teknologi yang

membantu dalam hal publikasi informasi yang kaya dalam bentuk elektronik yaitu bisnis *e-commerce* media sosial yang cukup populer dalam membantu perkembangan *e-commerce* saat ini di antaranya ada *instagram*, *whatsapp* teknologi tersebut menawarkan perkembangan baru pada dunia perdagangan *e-commerce*. Perkembangan ini, tidak terlepas dari aktivitas mahasiswa khususnya pada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasunda. Berdasarkan hasil wawancara (lamp. 1.1) dengan dosen kewirausahaan peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi saat ini di antaranya : 1) Sejalan dengan perkembangan teknologi digital khususnya pada digital marketing pada platform digital marketing yang sudah semakin banyak, pemahaman mahasiswa pada *e-commerce* menjadi lebih baik. Hal ini juga di barengi dengan mahasiswa sering kali memanfaatkannya baik sebagai konsumen ataupun sebagai reseller. 2) Minat berwirausaha pada mahasiswa terlihat semakin lebih meningkat seiring dengan meningkatnya perkembangan teknologi digital pada digital marketing, karena khususnya pada saat dimasa pandemik dimana perkuliahan dilaksanakan melalui daring seakan memudahkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas tambahan yang produktif seperti berwirausaha menggunakan bantuan teknologi digital marketing. Namun, ada beberapa kendala dalam minat mahasiswa masih sebatas menjadi reseller sedangkan yang lebih baik dan menguntungkan menurut konsep wirausaha yaitu sebagai pemilik. 3) Perkembangan *e-commerce* yang begitu pesat saat ini banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa, karena jika melihat pertumbuhan mahasiswa yang membuka usaha sebagai reseller semakin meningkat. Hal ini, terjadi karena kebutuhan dan peluang menjalankan usaha semakin mudah dan praktis tanpa mengganggu aktivitas perkuliahan. Dengan adanya teknologi yang mendukung usaha seperti *instagram*, *facebook* dan platform digital marketing lainnya, mahasiswa akan terbantu dengan mudah untuk memasarkan produknya. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan *e-commerce*, ini merupakan peluang bagi mahasiswa dalam minat berwirausaha. 4) Karena dalam penerapannya lebih praktis dan mudah. Bisa dilaksanakan berbarengan dengan beberapa aktivitas seperti kuliah dan usaha. 5) Saat ini tidak hanya aktif di dunia *e-commerce* dengan masuk ke platform digital marketing melainkan perlu ditingkatkan pelatihan secara berkelanjutan mengenai produk

unggulan UMKM. 6) Kurikulum pada pembentukan wirausaha di program studi baik pada pengenalan digital marketing atau pun pada pemahaman produk unggulan belum sepenuhnya tercover pada kurikulum, sejauh ini mahasiswa memanfaatkan pemahaman dari informasi di media sosial. Dari hasil wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa dengan perkembangan teknologi digital memudahkan mahasiswa untuk memulai berwirausaha karena dalam penerapannya lebih praktis dan mudah.

Menurut Rochayati et al (2016: hlm 33) menjelaskan minat berwirausaha adalah keterkaitan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang suka dan gembira. Begitu pula dengan pendapat Mustofa (2014: hlm 11) Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan. Minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan wawancara di atas perkembangannya sejalan dengan kemudahan dalam bertransaksi melalui *e-commerce* yang begitu pesat saat ini yang banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa, karena jika melihat pertumbuhannya mahasiswa yang membuka usaha sebagai reseller semakin meningkat. Menurut Mujiana dalam Yadewi & Wijaya (2017, hlm 65) *e-commerce (Electronic Commerce)* adalah proses transaksi jual beli yang menggunakan alat elektronik seperti telepon dan internet. *E-commerce* lebih dari sekedar membeli dan menjual produk secara online. *E-commerce* meliputi seluruh proses dari pengembangan, pemasaran, penjualan, pengiriman, pelayanan, dan pembayaran para pelanggan, dengan dukungan dari jaringan para mitra bisnis di seluruh dunia. Konsep tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk membina semua potensi manusia. Pendidikan memiliki tugas untuk menghasilkan generasi yang

baik yaitu manusia - manusia yang memiliki nilai dan norma dalam hidupnya, sehingga menjadikan dirinya sebagai individu yang lebih baik untuk bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.

Dari uraian diatas keterkaitan *e-commerce* dan minat berwirausaha adalah adanya rasa ingin menjadi pengerak dalam berwirausaha dengan adanya dorongan yang tinggi agar bisa menciptakan tujuan dan keinginan dilakukan dengan rasa suka. Dalam membangun jiwa wirausaha mahasiswa biasanya banyak menemui landasan seperti kesulitan modal yang dikarenakan mindset para mahasiswa kalau mau membuka usaha pasti dibutuhkan modal yang cukup banyak dan ini yang sering menjadi masalah karena usia yang masih muda kebanyakan belum memiliki pengalaman yang cukup, peralatan untuk bisnis *e-commerce* tempat usaha. Sebenarnya mahasiswa banyak yang sudah terjun ke dunia wirausaha seperti menjadi *reseller* dan mau berjualan di pusat keramaian dengan menyalurkan hobi yang bisa menimbulkan wirausaha promosi produk barang maupun jasa dengan promosi di media sosial.

Dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa di perguruan tinggi masih terdapat kendala. Mahasiswa masih menganggap bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pekerjaan menggunakan gelar dan ijazah, tanpa memikirkan bahwa mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan menggunakan *electronic commercial (e-commerce)*. Alasan inilah yang kemudian menjadi bahan dan dasar penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, sehingga penulis memberikan judul Pengaruh pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah ini yang telah di paparkan sebelumnya maka dapat dilakukan identifikasi terhadap beberapa masalah yaitu:

1. Jumlah wirausaha dinilai masih kurang menurut para ahli dibanding dengan jumlah penduduk indonesia

2. Mahasiswa memiliki pandangan yang belum optimal terhadap masa depannya yang mengandalkan ijazah untuk bekerja tanpa menerapkan perilaku berwirausaha
3. Pemahaman terhadap pengelolaan *e-commerce* belum optimal
4. Materi perkuliahan terkait *e-commerce* belum optimal
5. Sejauh ini mahasiswa memanfaatkan pemahaman *e-commerce* dari informasi di media sosial
6. Minat mahasiswa belum optimal

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah pada minat berwirausaha mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Namun dalam penelitian ini penulis membatasi masalah minat berwirausaha mahasiswa yang dipengaruhi pemahaman *e-commerce*.

Berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman *e-commerce* mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fkip unpas?
2. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fkip unpas?
3. Seberapa besar pengaruh pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Mentukan tujuan peneliti sangat penting, karena dengan menentukan tujuan kita dapat menentukan dan merumuskan langkah-langkah selanjutnya. Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fkip unpas
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fkip unpas
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan dukungan secara empiris terhadap teori dan konsep *e-commerce* dalam minat berwirausaha mahasiswa, serta dapat menjadi alternatif bagi program studi pendidikan ekonomi untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek minat wirausaha
- b. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi
  - 1) Memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha mahasiswa
  - 2) Memberikan inovasi baru serta wawasan yang luas bagi program studi pendidikan ekonomi dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa

### **F. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan mengetahui apa isi dari judul penelitian ini maka saya berikan makna makna yang terdapat pada judul

#### **1. Pemahaman**

Menurut Widiasworo (2017: hlm 81) bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasi informasi-informasi yang dipelajari menjadi “satu gambar” yang utuh di

ota kita bisa juga dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan pemahaman adalah pengetahuan individu secara instensif dalam menyikapi suatu konsep, situasi atau fakta sehingga individu tersebut dapat mengerti dengan benar dalam memahami suatu ilmu atau informasi yang kemudian di artikan menurut dirinya 'sendiri namun masih berkaitan dengan inti dalam ilmu atau informasi yang ditanyakan.

## **2. E-commerce**

Loudon (2008: hlm 77) mendefinisikan *e-commerce* adalah bagian dari *e-business* yang berhubungan dengan pembelian dan penjulana barang dan jasa melalui internet. Hal ini juga meliputi aktivitas yang menunjang transaksi pasar tersebut, seperti periklanan, pemasaran dukungan pelanggan, keamanan, pengiriman dan pembayaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa *e-commerce* adalah perdagangan elektronik yang meliputi penjualan dan pembelian dengan melalui sistem elektornik yang mana bisa melakukan transaksi dengan mudah dimana pun dan kapan pun

## **3. Minat Berwirausaha**

Menurut Slameto (2010: hlm 180) pengertian berwirausaha adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa menyuruh. Berdasarkan penjelasan di atas pengertian minat berwirausaha adalah adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperbaiki pengalaman yang lebih didapatkan tersebut.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan yakni merujuk pada panduan Karya Tulis Ilmiah .

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini merupakan bagian awal skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan keadaan di lapangan identifikasi masalah perumusan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian hingga pada bagian sistematika skripsi.

### **2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan masing-masing variabel yang diteliti.

### **3. Bab III metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah- langkah cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan hal yang dibahas yakni mengenai metode penelitian desain penelitian subjek dan objek penelitian.

### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan**

Bab ini menyampaikan dua hal utama yakni hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan peneliti dan pembahasan temuan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

### **5. Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menyajikan kesimpulan terhadap hasil analisis dan penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai pemaknaan terhadap hasil analisis temuan

